

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menguji pembelajaran menganalisis dan mengembangkan teks eksposisi dengan model *Quantum Learning* pada peserta didik kelas X SMAIT-TQ Ihya As-Sunnah Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 adalah metode penelitian eksperimen. Arboleda (1981: 27) dalam Setyanto (2005: 39) mendefinisikan “Eksperimen adalah penelitian yang dengan sengaja peneliti melakukan manipulasi terhadap satu atau lebih variabel dengan suatu cara tertentu sehingga berpengaruh pada satu atau lebih variabel lain yang diukur”. Selain itu, Gay (1981: 207-208) menyatakan,

Metode penelitian eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Dalam penelitian eksperimen dilakukan manipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan dan mengobservasi efek atau pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat.

Sementara itu, tujuan penelitian eksperimen diungkapkan oleh Isaac dan Michael (1977: 24) dalam Setyanto (2005: 39) yaitu “Untuk meneliti kemungkinan sebab akibat dengan mengenakan satu atau lebih kondisi perlakuan pada satu atau lebih kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan”. Dalam penelitian eksperimen sungguhan, dibedakan pengertian antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. “Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan berupa variabel bebas, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan apapun atau diberi perlakuan natural” (Azwar, 2007: 110).

Penelitian eksperimen yang dilakukan penulis adalah eksperimen sungguhan.

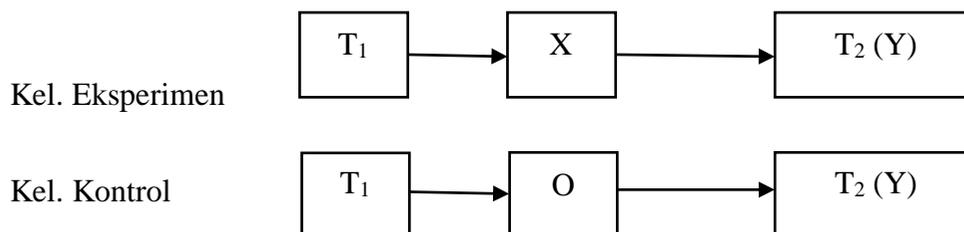
Menurut Heryadi (2014:52),

Metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimenkan. Untuk melakukan kontrol peneliti diharuskan memiliki kelompok-kelompok sampel lain sebagai pembandingan (minimal satu kelompok sampel).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang dinyatakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat dari satu atau lebih variabel terikat dengan melakukan manipulasi variabel bebas pada suatu keadaan yang terkendali (variabel kontrol). Dalam hal ini peneliti menggunakan metode eksperimen sungguhan dengan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang peneliti gunakan adalah SMAIT-TQ Ihya As-Sunnah kelas X Bahasa 2, dan untuk kelas kontrol SMAIT-TQ Ihya As-Sunnah kelas X Bahasa 1.

Pola rancangan penelitian dengan metode penelitian eksperimen sungguhan banyak jenisnya. Salah satunya adalah jenis *pretes-postes control design* seperti dalam Heryadi (2014:53) berikut:

Diagram 3.1
Rancangan Eksperimen Sungguhan



Keterangan:

T_1 : Tes awal pada kedua kelompok sampel

X : Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen

O: Tidak melakukan eksperimen variabel X namun yang lain pada sampel kelompok kontrol

$T_2(Y)$: Tes akhir sebagai dampak (variabel Y)

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Variabel bebas (X) adalah variabel yang menjadi penyebab terjadinya variabel terikat (Y), dan variabel terikat (Y) adalah akibat dari percobaan variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan menganalisis struktur, isi, dan kebahasaan teks eksposisi serta mengembangkan teks eksposisi. Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model *Quantum Learning*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang valid sebelum diolah dalam sebuah penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan Heryadi (2014: 71) “Teknik pengumpulan data adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.”

Pada penelitian ini data yang penulis butuhkan adalah informasi pembelajaran dari

guru dan peserta didik, data proses belajar peserta didik berupa sikap/perilaku selama kegiatan pembelajaran, serta hasil dari kegiatan pembelajaran. Maka untuk memperoleh data tersebut dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu, teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan ketiga teknik tersebut sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada dua pihak yaitu wawancara kepada guru dan wawancara kepada peserta didik. Wawancara kepada guru adalah untuk mendapatkan informasi permasalahan mengenai pembelajaran. Informasi yang dimaksud adalah mengenai keaktifan peserta didik di dalam kelas, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan kejujuran peserta didik dalam belajar. Wawancara kepada peserta didik dilakukan setelah melaksanakan pembelajaran. Informasi yang diperoleh dari peserta didik adalah mengenai kesan dan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran setelah peserta didik melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning*.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran menganalisis dan mengembangkan teks eksposisi serta digunakan untuk mengamati perilaku berkaitan dengan sikap-sikap yang diamati pada peserta didik, misalnya keaktifan, percaya diri, tanggung jawab, dan bekerja sama

3. Teknik Tes (Pengukuran)

Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan tes pengetahuan dan tes keterampilan. Tes pengetahuan penulis gunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis teks eksposisi, sedangkan tes keterampilan penulis gunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengembangkan teks eksposisi berdasarkan struktur, isi, dan kebakasaannya. Tes pengetahuan dan keterampilan tersebut penulis laksanakan sebelum pembelajaran (*pretest*) dan sesudah pembelajaran (*posttest*).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah silabus, kisi-kisi, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kelas eksperimen dan kontrol, instrumen tes, dan pedoman penilaian.

1. Uji Validitas Butir Soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan atau keabsahan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2013: 211). Sebelum melaksanakan penelitian, instrumen penelitiann yaitu soal yang akan digunakan untuk menguji kemampuan peserta didik

harus diuji validitasnya, dalam hal ini penulis menggunakan validitas isi. Validitas isi digunakan sebagai patokan utama dalam mengukur tingkat validitas instrumen tes.

Validitas isi menurut Surapranata (2006:53) sama halnya dengan kisi-kisi yang di dalamnya menyesuaikan antara butir soal dengan indikator pencapaian kompetensi.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Tes Kemampuan Menganalisis Struktur, Isi dan
KebahasaanTeks Eksposisi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No. Soal	Bentuk Soal	
				PG	Uraian
3.3 Menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.	Menganalisis struktur teks eksposisi, menganalisis isi teks eksposisi yang mencakup permasalahan, argumentasi, pengetahuan,	Menyebutkan secara lengkap struktur teks eksposisi.	1		✓
		Menjelaskan dengan alasan disertai contoh yang benar bagian tesis dari teks eksposisi yang dibaca.	2		✓
		Menjelaskan dengan alasan disertai contoh yang benar rangkaian argumentasi dari teks eksposisi yang dibaca.	3		✓
		Menjelaskan dengan alasan disertai contoh yang benar bagian pernyataan ulang dari teks eksposisi yang dibaca.	4		✓

	dan rekomendasi,	Menjelaskan secara lengkap isi teks eksposisi yang dibaca.	5		✓
	serta kebahasaan	Menyebutkan secara lengkap kebahasaan teks eksposisi.	6		✓
	teks eksposis.	Menjelaskan dengan alasan disertai contoh yang benar	7		✓
	Struktur teks eksposisi	penggunaan ungkapan subjektif dalam teks eksposisi yang dibaca.			
	terdiri dari tesis,	Menjelaskan dengan alasan disertai contoh yang benar	8		✓
	argumentas, dan pernyataan	yang bersifat menilai dalam teks eksposisi yang dibaca.			
ulang. Kaidah bahasa teks eksposisi	Menjelaskan dengan alasan disertai contoh yang benar	9		✓	
terdiri dari ungkapan subjektif, pernyataan persuasif,	penggunaan istilah teknis dalam teks eksposisi yang dibaca.				
		Menjelaskan dengan alasan disertai contoh yang benar	10		✓
		penggunaan konjungsi yang berkaitan dengan topik dalam teks eksposisi yang dibaca.			

	pernyataan yang menyatakan fakta,	Menjelaskan dengan alasan disertai contoh yang benar penggunaan kata kerja mental dalam teks eksposisi yang dibaca.	11		✓
	pernyataan yang bersifat menilai, istilah teknis, konjungsi	Menjelaskan dengan alasan disertai contoh yang benar penggunaan pernyataan persuasif dalam teks eksposisi yang dibaca.	12		✓
	yang berkaitan dengan topik, dan kata kerja mental.	Menjelaskan dengan alasan disertai contoh yang benar penggunaan kalimat yang menyatakan fakta dalam teks eksposisi yang dibaca.	13		✓

Keterangan:

Soal Nomor 1: Sebutkan struktur teks eksposisi secara lengkap!

Soal Nomor 2: Jelaskan tesis dalam teks eksposisi yang anda baca dengan tepat!

Soal Nomor 3: Jelaskan rangkaian argument dalam teks eksposisi yang anda baca dengan tepat!

Soal Nomor 4: Jelaskan pernyataan ulang dalam teks eksposisi yang anda baca dengan tepat!

Soal Nomor 5: Jelaskan isi yang terkandung dalam teks eksposisi yang anda baca dengan lengkap!

Soal Nomor 6: Sebutkan kebahasaan teks eksposisi secara lengkap!

Soal Nomor 7: Sebutkan ungkapan subjektif dalam teks eksposisi yang anda baca dengan tepat!

Soal Nomor 8: Jelaskan ungkapan yang bersifat menilai dalam teks eksposisi yang anda baca secara tepat!

Soal Nomor 9: Jelaskan istilah teknis dalam teks eksposisi yang anda baca secara tepat!

Soal Nomor 10: Jelaskan konjungsi yang berkaitan dengan topik dalam teks eksposisi yang anda baca secara tepat!

Soal Nomor 11: Jelaskan kata kerja mental dalam teks eksposisi yang anda baca secara tepat!

Soal Nomor 12: Jelaskan penggunaan pernyataan persuasif dalam teks eksposisi yang anda baca secara tepat!

Soal Nomor 13: Jelaskan kalimat yang menyatakan fakta dalam teks eksposisi yang anda baca secara tepat!

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Tes Kemampuan Mengembangkan Teks Eksposisi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No. Soal	Bentuk Soal	
				PG	Uraian
4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan / tulis.	Mengembangkan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur, isi, dan kebahasaan.	Mengembangkan teks eksposisi yang di dalamnya terdapat bagian-bagian isi teks eksposisi secara lengkap.	1		✓
		Mengembangkan teks eksposisi yang di dalamnya terdapat bagian-bagian struktur teks eksposisi secara lengkap.	2		✓
		Mengembangkan teks eksposisi yang di dalamnya terdapat bagian-bagian kebahasaan teks eksposisi secara lengkap.	3		✓

Keterangan:

Soal Nomor 1: Tulislah teks eksposisi yang di dalamnya terdapat bagian-bagian struktur teks eksposisi secara lengkap!

Soal Nomor 2: Tulislah teks eksposisi yang di dalamnya terdapat bagian-bagian isi teks eksposisi secara lengkap!

Soal Nomor 3: Tulislah teks eksposisi yang di dalamnya terdapat bagian-bagian kebahasaan teks eksposisi secara lengkap!

2. Silabus Pembelajaran

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyertakan silabus pembelajaran sekolah menengah atas SMA/MA kelas X yakni mengenai menganalisis struktur, isi, dan kebahasaan teks eksposisi serta mengembangkan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur, isi, dan kebahasaan pada lampiran B.3.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah,

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi

prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis menyertakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk sekolah menengah SMA/MA kelas X yakni mengenai menganalisis struktur, isi, dan kebahasaan teks eksposisi serta mengembangkan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur, isi, dan kebahasaan pada lampiran B.4.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Heryadi (2014: 94) menambahkan “Wujud populasi ada dua macam, yaitu populasi tidak terbatas dan populasi terbatas.” Pada penelitian ini, populasi yang ditetapkan termasuk populasi terbatas karena populasinya dapat dihitung jumlahnya yaitu jumlah peserta didik yang ada. Populasi dari penelitian yang penulis laksanakan yaitu peserta didik kelas X SMAIT-TQ Ihya As-Sunnah Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 3.3
Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian		Sampel Penelitian	
Kelas	Jumlah Peserta didik	Kelas	Jumlah Peserta didik
X Bahasa 1	15	X Bahasa 1	15
X Bahasa 2	16	X Bahasa 2	16
X Ipa	25	Jumlah : 31	
Jumlah : 56			

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi. Teknik pengumpulan sampel yaitu menggunakan teknik random sederhana (Surahmad dalam Heryadi, 2014: 93). Menurut Arikunto (2013: 174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

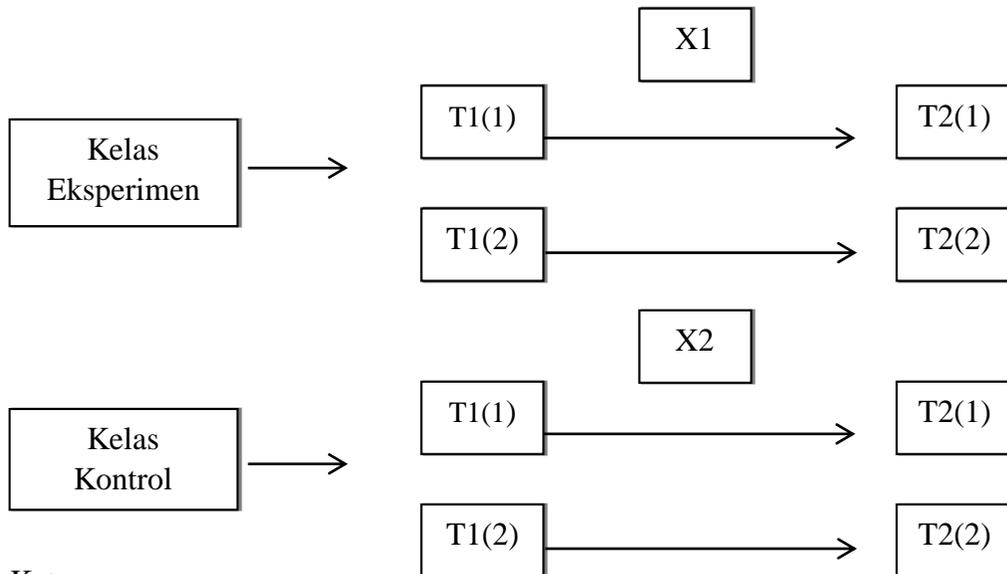
Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Bahasa 2 yang berjumlah 16 orang yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas X Bahasa 1 yang berjumlah 15 orang yang dijadikan kelas kontrol.

F. Desain Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan yaitu mengujicobakan pengaruh model *Quantum Learning* dalam pembelajaran menganalisis struktur, isi, dan kebahasaan

teks eksposisi serta mengembangkan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur, isi, dan kebahasaan kepada kelas eksperimen.

Diagram 3.2
Desain Penelitian Eksperimen Sungguhan



Keterangan:

T1= Tes awal (*pretest*)

X1= Proses pembelajaran dengan model *Quantum Learning*

X2= Proses pembelajaran tanpa menggunakan model *Quantum Learning*

T2= Tes akhir (*post test*)

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dijelaskan Heryadi (2014: 50) sebagai berikut.

- 1) Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
- 2) Membangun kerangka pikir penelitian.
- 3) Menyusun instrumen penelitian

- 4) Mengekspresikan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
- 5) Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen.
- 6) Menganalisis data.
- 7) Merumuskan simpulan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, langkah pertama yang harus dilakukan oleh penulis yaitu melakukan observasi untuk melihat permasalahan yang muncul di sekolah, sehingga penulis dapat menentukan masalah yang bisa dipecahkan menggunakan metode eksperimen. Pada tahap ini penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu pada kompetensi dasar 3.3 tentang menganalisis struktur, isi, dan kebahasaan teks eksposisi serta kompetensi dasar 4.3 yaitu mengembangkan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur, isi, dan kebahasaan, karena teks eksposisi merupakan materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas X.

Langkah kedua, penulis membangun kerangka pikir bahwa model *Quantum Learning* berpengaruh dalam pembelajaran menganalisis struktur, isi, dan kebahasaan teks eksposisi serta mengembangkan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur, isi, dan kebahasaannya. Selanjutnya penulis menggunakan instrumen silabus dan RPP untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Langkah ketiga, penulis melaksanakan penelitian eksperimen sesuai dengan rencana penelitian, kemudian penulis mengolah data, menganalisis, dan mendeskripsikan penelitian menggunakan teknik statistika. Terakhir, penulis merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data untuk penelitian ini diperoleh dari Gain Ternormalisasi antara skor pretes dan postes. Gain Ternormalisasi dihitung dengan menggunakan rumus.

$$gain = \frac{postes - pretes}{skor\ max - pretes}$$

2. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut.

a. Statistika Deskriptif

Langkah-langkah statistika deskriptif yaitu sebagai berikut

- 1) Membuat distribusi frekuensi
- 2) Menemukan data ukuran statistika, yaitu banyak data (n), data terbesar (db), dan terkecil (dk), rentang (R), rata-rata, medium (me), modus (mo), varians (S^2), dan standr deviasi (S).

b. Uji Persyaratan Analisis

- 1) Menguji normalitas dari masing-masing kelompok dengan *chi-kuadrat* (Heryadi, 2016: 44).

Pasangan hipotesis:

H_0 = Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 = Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Rumus yang digunakan adalah :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian adalah: tolak H_0 jika χ^2 hitung $\geq \chi^2 (1-\alpha) (db)$ pada α taraf nyata pengujian dan $db = k-3$, maka populasi distribusi tidak normal, dan terima H_0 jika χ^2 hitung $< \chi^2 (1-\alpha)(db)$ pada α taraf nyata pengujian dan $db = k-3$ maka populasi berdistribusi normal.

- 2) Jika distribusi normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji-t.
- 3) Jika distribusinya tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji *wilcoxon*. Uji *wilcoxon* ini adalah sebagai pengganti uji-t bila datanya tidak memenuhi syarat uji-t dalam perhitungan, harga mutlak dari selisih skor-skor yang berpasangan itu diurutkan (diberi peringkat) mulai dari yang paling kecil.
- 4) Peringkat selisih positif dan selisih negatif masing-masing dijumlahkan, diperoleh
- 5) W_+ dan W_- . tolak H_0 bila $W^{hitung} \leq W (0,05)$ dalam taraf nyata dan H_1 diterima.

H_0 = tidak terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

H_1 = terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

Jika kelompok sampel berdistribusi normal tetapi variasinya tidak homogen, maka pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMAIT-TQ Ihya As-Sunnah Tasikmalaya pada kelas X Tahun Ajaran 2019/2020. Penulis memulainya pada bulan Juli, yaitu tahap observasi. Setelah penulis mendapatkan informasi tentang masalah di sekolah, penulis memulai penulisan proposal sampai bulan Agustus. Pada bulan September penulis melakukan seminar proposal. Perbaikan proposal penulis lakukan sampai awal bulan Oktober. Selanjutnya menyiapkan *out line* dan persiapan penelitian pada bulan tersebut. Pada tanggal 21 Oktober 2019 penulis melaksanakan penelitian sampai dengan tanggal 4 November 2019. Penulis mengolah dan menganalisis data sampai pada bulan Desember. Kemudian penulis melanjutkannya pada tahap penyusunan skripsi sampai bulan Februari 2020.